

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DEMAM BERDARAH  
DENGUE (DBD) DERAJAT I USIA DEWASA RAWAT INAP DI RUMAH  
SAKIT SURABAYA INTERNASIONAL SELAMA BULAN JANUARI –  
JUNI 2007**

Hengky, 2008

Pembimbing: (I) Drs. Adji Prayitno, MS, Apt, (II) Dr. Hartono Tanto Tan, MARS

**ABSTRAK**

Pada musim hujan, hampir tidak ada daerah di Indonesia yang terbebas dari wabah penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Berdasarkan kenyataan di masyarakat, penatalaksanaan kasus DBD ada yang menggunakan terapi pengobatan kontroversial dengan menggunakan obat-obat kortikosteroid, naloxon, antiinflamasi non steroid, dan antibiotik. Tujuan penelitian utama adalah untuk melihat pola penggunaan obat pada pasien DBD derajat I usia dewasa. Penelitian yang dilakukan ini merupakan rancangan penelitian non-eksperimental yang dianalisis secara deskriptif dan bersifat retrospektif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Jenis dan golongan obat yang banyak diberikan pada pasien DBD usia dewasa: golongan analgesik-antipiretik adalah parasetamol (72,32%). Obat pada sistem pencernaan adalah antitukak (54,46%). Obat yang mempengaruhi gizi dan darah adalah multivitamin/dengan mineral (49,11%). Golongan antibakteri adalah golongan kuinolon (27,68%). Jenis kortikosteroid adalah golongan metilprednisolon (48,21%). Jenis antihistamin adalah diphenhidramin HCl (7,14%). Dan obat pada sistem saraf pusat adalah antimual dan vertigo (52,68%). Cairan infus yang paling banyak digunakan adalah ringer laktat (24,11%). Penggunaan antipiretik pada pasien DBD derajat I usia dewasa telah sesuai dengan Tatalaksana DBD (Dep. Kes. RI., 2007). Sedangkan penggunaan infus diperoleh ketidakesesuaian sebesar 4,46%.

**Kata Kunci :** Pola pengobatan, DBD derajat I, tatalaksana DBD